

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu akses penting yang sering digunakan oleh manusia untuk melakukan mobilitas kegiatan dalam rangka memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Jenis transportasi yang ada bila ditinjau dari geografis fisik adalah transportasi darat, laut, sungai, danau dan udara. Jaringan jalan raya yang merupakan prasarana transportasi darat memegang peranan yang sangat penting dalam sektor perhubungan terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa.

Perkembangan kapasitas maupun kuantitas kendaraan yang menghubungkan kota-kota antar provinsi dan terbatasnya sumber dana untuk pembangunan jalan raya serta belum optimalnya pengoperasian prasarana lalu lintas yang ada merupakan persoalan utama di Indonesia dan banyak negara, terutama dengan negara-negara yang sedang berkembang.

Keberadaan Jalan Botu Liodu untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang menjangkau fasilitas-fasilitas umum juga salah satu obyek wisata di Kota Gorontalo. Di sisi lain ruas Jalan Botu Liodu sebagai akses yang menghubungkan Kota Gorontalo dan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dalam status sebagai jalan provinsi.

Permasalahan yang muncul adalah kondisi geometrik jalan tersebut berupa tanjakan dan turunan yang curam dan juga kondisi jalan yang berpasir dan berlubang. Hal ini akan menimbulkan kendala bagi pengguna jalan untuk melintasi jalan tersebut, karena dapat mengakibatkan kecelakaan. Untuk itu perlu dilakukan peninjauan kembali alinemen vertikal pada ruas jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian diarahkan pada rumusan yaitu bagaimanakah desain alinemen vertikal jalan Botu Liodu berdasarkan standar perencanaan geometrik sesuai dengan kriteria yang disyaratkan dari Bina Marga 1997.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui desain alinemen vertikal Jalan Botu Liodu berdasarkan standar perencanaan geometrik sesuai dengan kriteria yang disyaratkan dari Bina Marga 1997.

1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Wilayah penelitian adalah ruas Jalan Botu Liodu dengan panjang $\pm 1,2$ km.
- b. Peninjauan hanya dilakukan pada alinemen vertikal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah / memperkaya ilmu pengetahuan khususnya desain jalan berdasarkan standar perencanaan geometrik jalan (Peraturan Bina Marga) dan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah Provinsi Gorontalo serta lembaga-lembaga terkait dalam memperbaiki kinerja desain alinemen vertikal agar dapat memenuhi syarat.